

Jejak Artikel:

Unggah: 9 Agustus 2023;

Revisi: 8 September 2023;

Diterima: 11 September 2023;

Tersedia Online: 10 April 2024

Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia

Indah Lestari¹, Hurriyaturrohman², Muhamad Nur Rizqi³

¹²³Universitas Ibn Khaldun Bogor

indahjlestari@gmail.com

Penelitian tersebut tujuannya guna mengetahui pengaruh ROA dan ROE pada harga saham perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* yang tercatat di BEI. Penelitian tersebut yakni penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang di dapatkan dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* tahun 2019 – 2021. Metode analisis data di study ini menggunakan IBM SPSS Versi 26 dengan menjalankan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Teknik pengambilan sampel yang dimanfaatkan yakni *purposive sampling* menurut kriteria atau pengamatan spesifik. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan 6 perusahaan yang telah ditentukan sesuai ketentuan pengambilan sampel dengan periode 2019 – 2021. Hasil study membuktikan bahwasannya: 1) Secara parsial (uji t) ROA berpengaruh signifikansi pada harga saham. 2) Secara parsial (uji t) ROE berpengaruh signifikan pada harga. 3) Secara simultan (uji f) variabel ROA dan ROE berpengaruh signifikansi pada harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Pasar Modal, ROA, ROE, Saham

Pendahuluan

Dilihat dalam *website* resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2019 – 2020 jumlah investor terus meningkat. Awal tahun 2019 terdapat 1.619.371 investor lalu meningkat menjadi 2.484.354 pada akhir tahunnya. Di akhir tahun 2020 jumlah investor terus meningkat dan mencapai sekitar 3.880.753. Secara umum, para investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang sukses dan dipercaya bisa memberikan banyak laba. Seperti pada sub sektor *Nondurable Household Product* yang berkembang pesat dan diyakini dapat memberikan keuntungan dan laba yang yang besar setiap tahunnya. Perkembangan yang pesat tersebut tidak lepas dari meningkatnya kebutuhan dan penggunaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan. Namun selama tiga tahun terakhir harga saham pada perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* terus menurun.

Harga saham bisa menggambarkan nilai suatu perusahaan karena jika harga saham menjulang maka nilai perusahaan juga bagus. Oleh sebab itu harga saham digunakan sebagai patokan dan bahan evaluasi oleh para investor untuk pengambilan keputusan investasi. Naik turunnya harga saham yaitu hal yang wajar karena didorong oleh tingginya permintaan maupun penawaran. Saat Dengan asumsi suku bunga besar jadi harga saham bisa naik, kebalikannya bila pasokan tinggi maka biaya akan turun

Harga saham juga bisa dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti kinerja keuangan suatu perusahaan melalui indikator rasio keuangannya. Seperti yang didefinisikan oleh Sari (2016) rasio

¹Coressponden: Indah Lestari. Universitas Ibn Khaldun Bogor. Jl. Soleh Iskandar, RT. 01/RW.10, Kedungbadak, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162. indahjlestari@gmail.com

eCo-Buss

keuangan adalah alat analisis untuk memahami hubungan antara berbagai bagian akun keuangan. ROA dan ROE merupakan rasio yang bisa mempengaruhi harga saham. Berikut data yang memperlihatkan rincian harga saham, ROA, dan ROE di perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* yang tertulis di BEI tahun 2019 – 2021.

Tabel 1. Rincian Harga Saham, ROA dan ROE di Perusahaan Sub Sektor *Nondurable Household Product* yang Tercatat di BEI Tahun 2019 – 2021

Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)			ROA (%)			ROE (%)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
KINO	3340	2780	2040	11.08	2.16	2.2	19.26	4.41	4.05
KPAS	66	81	62	Tidak Membagikan Laporan Keuangan					
MBTO	105	99	163	-11.33	-20.68	-20.82	-28.47	-34.45	-33.78
MRAT	155	153	248	0.02	-1.21	0.10	0.04	-1.98	0.10
TCID	11450	6650	5400	5.69	-4.07	-3.29	7.19	-5.21	-4.16
UCID	1770	1540	1480	4.79	4.07	6.10	9.18	6.93	9.68
UNVR	41000	7425	4200	35.80	34.89	30.26	139.97	145.09	133.25

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan data yang didapat harga saham yang dimiliki 7 perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* yang terdaftar di BEI pada 2019 – 2021 sebagian besar mengalami penurunan. ROA tertinggi dimiliki oleh UNVR dengan presentase 35.80% sedangkan ROA terendah dimiliki MBTO dengan presentasi -20.82%. ROE tertinggi juga dimiliki oleh UNVR dengan presentase 145.09% sedangkan ROE terendah juga dimiliki MBTO dengan presentase -34.45%. Terjadinya fluktuasi antara ROA dan ROE menandakan bahwa perusahaan tidak mendapatkan hasil maksimal dari sumber dayanya. Hal ini menyebabkan investor kehilangan minat dan kepercayaannya untuk menanamkan modal mereka yang mengakibatkan harga saham pada perusahaan tersebut menurun.

Investasi

Malinda et al. (2019) mendefinisikan investasi yaitu suatu bentuk penundaan konsumsi saat ini untuk mendapat konsumsi masa depan yang lebih besar yang mengandung unsur risiko ketidakpastian. Oleh karenanya diperlukan kompensasi atas penundaan tersebut. Sedangkan Firdaus (2017) menjelaskan investasi yaitu komitmen pada sekumpulan dana ataupun sumber daya lain ketika itu dengan tujuan memperoleh imbalan di masa depan.

Saham

Menurut Bambang Susilo dalam Hermunengsih (2019) saham yaitu indikasi penyertaan modal yang dimiliki seseorang badan usaha dalam suatu perseroan terbatas. Sedangkan Alwi (2003) mendefinisikan saham yaitu surat bukti atau kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Dalam perdagangan saham, saham yaitu instrumen yang paling sering di perdagangan.

Harga Saham

Tyas (2020) pengertian biaya saham ialah dana proteksi yang muncul di bursa efek dengan harga yang tidak seluruhnya diselesaikan oleh para pasar dan kepentingan pasar yang berkaitan di pasar modal.

Return On Assets (ROA)

ROA yaitu rasio yang dimanfaatkan guna menghitung kesanggupan modal yang ada pada seluruh aktiva untuk memperoleh keuntungan bersih. Rumus untuk mencari ROA yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE yaitu rasio yang dipakai guna mengukur pendapatan yang tersedia dari pemilik bisnis terhadap jumlah modal yang di investasikan di suatu perusahaan. Rumus mencari ROE adalah:

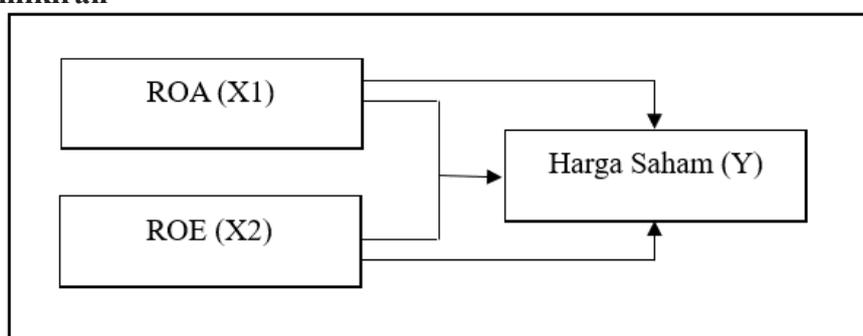
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

Pasar Modal

Sembiring (2019) secara teoritis menjelaskan pasar modal yaitu: "perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, termasuk utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan swasta dan pemerintah."

UU Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal menjabarkan pasar modal yakni: "aktivitas yang berkaitan dengan kontribusi publik dan pertukaran perlindungan, organisasi publik yang terkait dengan perlindungan yang mereka keluarkan, juga lembaga dan pakar".

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir

- H1 = ROA berdampak terhadap harga saham.
- H2 = ROE berdampak terhadap harga saham.
- H3 = ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Metode

Pada study ini objek penelitiannya adalah hubungan antara ROA, ROE dan harga saham. Penelitian itu dilakukan di perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* yang tertulis di BEI. Populasi di study itu ialah perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* yang tercatat di BEI periode 2019 – 2021 yang terdiri dari:

Tabel 2. Daftar Perusahaan *Nondurable Household Product*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KINO	Kino Indonesia Tbk
2	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
3	MBTO	Martina Berto Tbk
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk
6	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id 2023

Pada studi ini, sampel di pilih dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ialah teknik mengidentifikasi sampel dengan syarat spesifik. Kriteria yang dipakai guna pemilihan sampel yaitu:

eCo-Buss

1. Perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* yang tercatat di BEI sepanjang periode 2019-2021.
2. Perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* yang menyalurkan laporan keuangan sepanjang periode 2019 – 2021.
3. Data yang tidak memiliki nilai minus dan data yang tidak memiliki nilai terpaut jauh dari nilai yang lainnya.

Tabel 3. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>Nondurable Household Product</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	7
2	Perusahaan sub sektor <i>Nondurable Household Product</i> yang tidak menyampaikan laporan keuangan selama periode 2019-2021	(1)
	Sampel perusahaan 6 x 3 tahun	18
3	Data yang memiliki nilai minus dan data yang memiliki nilai terpaut jauh dari nilai yang lainnya	(9)
Jumlah Sampel		9

Sumber: Data Diolah 2023

Jenis data studi ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data sekunder berbentuk laporan uang dan harga saham perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* tahun 2019 – 2021.

Teknik pengumpulan data yang dipakai di study ini ialah Prosedur dokumentasi dengan dikumpulkannya informasi dari laporan keuangan organisasi yang dicatat dan didistribusikan secara resmi yang dikeluarkan oleh *website* resmi BEI.

Metode Analisis Data

Metode analisis data di study ini memakai IBM SPSS versi 26 dengan melakukan analisa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisa statistik deskriptif dari semua data yang dipakai untuk masing-masing variabel yakni ROA, ROE, dan harga saham dengan jumlah sampel 9 data dapat digambarkan ditabel yaitu:

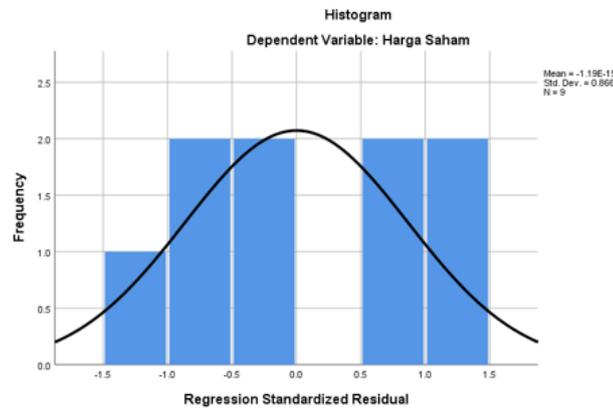
Tabel 4. Statistik Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	9	.02	11.08	4.0033	3.47091
ROE	9	.04	19.26	6.7600	5.84409
Harga Saham	9	155	11450	2765.89	3420.266
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

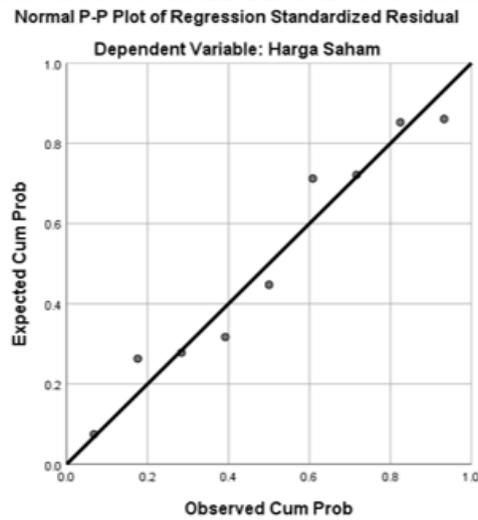
Variabel ROA memiliki nilai *minimum* 0.02 dan *maximum* 11.08. hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA pada penelitian berada di antara 0.02 dan 11.08 sekitar 4.00 dan standar deviasi 3.47. Variabel ROE mempunyai nilai *minimum* 0.04 dan *maximum* 19.26. hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE pada penelitian berada di antara 0.04 dan 19.26 dengan rata-rata 6.76 dan standar deviasi 5.84. Variabel Harga Saham memiliki nilai *minimum* 155 dan *maximum* 11.450. hal ini menunjukkan bahwa variabel Harga Saham pada penelitian berada di antara 155 dan 11.450 dengan rata-rata 2.756,8 dan standar deviasi 3.420,2.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Dengan Histogram

Berdasarkan histogram data berdistribusi normal karena bentuk kurva menyerupai lonceng.



Gambar 3. Uji Normalitas Dengan P-Plot

Dilihat di grafik *normal probability plot* bisa dikatakan bahwasannya data berkontribusi normal karena data menyebar seiring dengan garis diagonal.

Tabel 5. Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

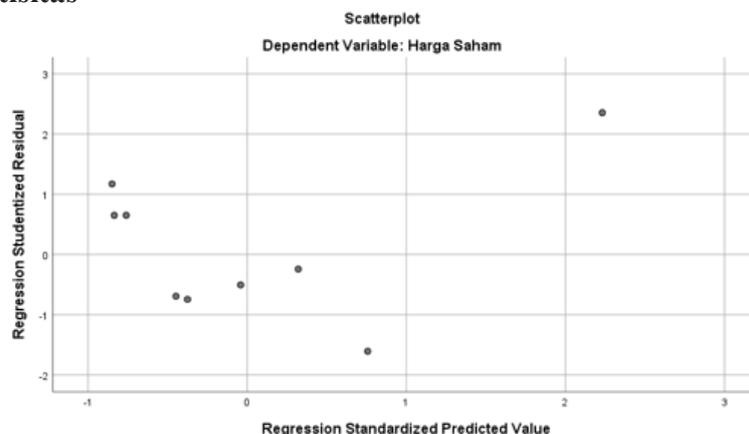
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		9
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2024.65044094
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.185
	<i>Positive</i>	.153
	<i>Negative</i>	-.185
<i>Test Statistic</i>		.185
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Selanjutnya pengujian yang dilakukan menggunakan Kolmogorov-smirnov memperlihatkan skor signifikan $0,200 > 0,05$ artinya data tsb di nyatakan normal dan pengujian layak dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas memakai *scatterplot* menyatakan bahwasannya daerah sebaran tersebut dan < 0 dan tidak ada contoh yang masuk akal menjadikan heteroskedastisitas dan model regresinya baik.

Tabel 6. Uji Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1920.837	468.090		4.104	.006
ROA	733.246	507.735	2.772	1.444	.199
ROE	-466.699	301.553	-2.971	-1.548	.173

a. *Dependent Variable: ABRESID*

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Uji glesjer dilakukan untuk memastikan apakah terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji di atas, seluruh variabel mempunyai skor signifikansi $> 0,05$ hingga bisa dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.533	2337.865	1.369

a. *Predictors: (Constant), ROE, ROA*

b. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Pengujian autokorelasi dihitung dengan nilai DU, DW, DL dengan jumlah $K = 2$ variabel dan $N = 9$ serta signifikansi 5%. Dari pengujian di atas diperoleh nilai DW terletak antara nilai DL dan DU yaitu $0,6291 < 1,369 < 1,6993$ yang berarti tidak ada keputusan pasti dari pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson.

Karena dalam pengujian Durbin Watson tidak ada keputusan, maka harus dilakukan pengujian lain untuk memastikan apakah mengalami autokorelasi atau tidak. Pengujian Kembali

eCo-Buss

dilakukan dengan Uji *Run*. *Run Test* dipakai guna mengamati apakah data residual tersebut acak/random dengan ketetapan skor sig > 0,05.

Tabel 8. Uji Run

Runs Test

Unstandardized Residual

<i>Test Value^a</i>	-310.07995
<i>Cases < Test Value</i>	4
<i>Cases >= Test Value</i>	5
<i>Total Cases</i>	9
<i>Number of Runs</i>	4
<i>Z</i>	-.683
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.495

a. Median

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Hasil *Runt Test* menyatakan skor signifikansi tertera 0,495 > 0,005 maka bisa dikatakan bahwa data acak dan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	1539.969	1235.452		1.246	.259
ROA	4242.019	1340.088	4.305	3.165	.019
ROE	-2330.813	795.902	-3.983	-2.929	.026

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Dengan model regresi:

$$Y = 1.539 + 4242,019X_1 + -2330,813X_2$$

Artinya:

1. α konstanta diartikan jika variabel bebas nilainya 0,259 maka variabel sahamnya 1.539,96.
2. Koefisien regresi untuk X1 atau ROA memiliki nilai 4242,019 artinya jika ROA optimal 1% dan variabel bebas lain tetap, jadi akan menaikkan harga saham sejumlah 4242,019.
3. Koefisien regresi untuk X2 atau ROE memiliki nilai -2330,813 artinya bila ROE optimal 1% dan variabel bebas lain tetap, jadi harga saham bisa turun sejumlah 233,813.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel. 10 Uji T

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	1539.969	1235.452		1.246	.259
ROA	4242.019	1340.088	4.305	3.165	.019
ROE	-2330.813	795.902	-3.983	-2.929	.026

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Pada Uji T diatas, jadi:

eCo-Buss

1. Variabel X1 atau ROA nilai signifikan sebanyak $0,019 < 0,05$ dan skor T hitung $3,165 > T$ tabel 2,446 hingga H1 diterima jadi ROA berdampak sig pada harga saham.
2. Variabel X2 atau ROE skor sig sejumlah $0,026 < 0,05$ dan skor T hitung -2,929. Skor T hitung yang negatif bukan menandakan nilai tersebut kurang dari 0, akan tetapi tanda negatif tersebut adalah arah pengaruhnya. Bisa ditarik kesimpulan skor T hitung $2,929 > T$ tabel 2,446 hingga H2 diterima jadi ROE berdampak sig pada harga saham.

Uji F

Tabel. 11 Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60792081.625	2	30396040.812	5.561	.043 ^b
	Residual	32793675.264	6	5465612.544		
	Total	93585756.889	8			

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

b. *Predictors:* (Constant), ROE, ROA

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel uji F di atas, nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,043 < 0,05$ dan F hitung $5,561 > F$ tabel 4,74 yang diperoleh dari rumus $F \text{ tabel} = (K; N-K) = (2; 9-2) = (2; 7) = 4,74$ sehingga H3 diterima berarti secara bersama kedua variabel bebas berdampak sig pada harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.533	2337.865

a. *Predictors:* (Constant), ROE, ROA

b. *Dependent Variable:* Harga Saham

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 26, 2023

Tabel di atas, skor *Adjusted R Square* pada study ini sejumlah 0,533. Berarti harga saham didampak oleh ROA dan ROE sejumlah 53,3% dan menyisakan 46,7% didampak oleh variabel lainnya yang tidak ada pada studi ini.

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Uji T secara keseluruhan ditunjukkan di tabel 10 yang menunjukan hasil bahwa variabel X1 atau ROA mempunyai pengaruh pada harga saham. Hal itu didukung hasil study yang dijalankan oleh Watung dan Ilat (2016). Jika dilihat dari nilai T yang positif, maka ROA berdampak positif pada harga saham. Semakin tinggi ROA jadi investor bisa makin berminat untuk membeli saham di perusahaan juga menjadikan pada harga saham menjulang. Hasil study ini bertentangan dengan study yang dijalankan oleh Al Umar dan Nur Savitri (2020) yang menunjukkan ROA tidak berdampak pada harga saham.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Uji T secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel 10 yang menunjukan hasil bahwa variabel X2 atau ROE mempunyai pengaruh pada harga saham. Hal itu sebagaimana hasil study yang dijalankan oleh Sabrina dan Purbawati (2020). Jika dilihat dari nilai T yang negatif, maka ROE berpengaruh negatif pada harga saham. Hal itu menunjukkan bahwa ROE dapat menurunkan harga saham pada perusahaan. Hasil studi tersebut bertentangan dengan study yang dijalankan oleh

Yermia Egam, Ilat, dan Pangerapan (2017) yang menunjukkan ROE tidak berpengaruh pada harga saham.

Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham

Uji F atau simultan secara keseluruhan ditunjukkan di tabel 11 yang menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel X atau ROA dan ROE memiliki pengaruh pada harga saham dikarenakan skor sig < 0,05 dan Fhitung > Ftabel. Hal itu sebagaimana hasil study yang dilaksanakan oleh Hendrich (2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ROA dan ROE maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi serta berakibat pada harga saham naik. Hasil study itu beda dengan study yang dilaksanakan oleh Putri (2015) yang menunjukkan ROA dan ROE secara bersama tidak berdampak pada harga saham.

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan hasil temuan studi dan uraian dalam penelitian: 1) Nilai signifikansi ROA menunjukkan hasil $< \alpha$ yang digunakan yakni $0,019 < 0,05$. Artinya ROA berpengaruh pada harga saham perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* tahun 2019 – 2021. 2) Nilai signifikansi ROE menunjukkan hasil lebih kecil dari α yang digunakan yakni $0,026 < 0,05$. Artinya ROE berpengaruh pada harga saham perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* tahun 2019 – 2021. 3) Nilai signifikansi ROA dan ROE secara simultan menunjukkan hasil lebih kecil dari α yang digunakan yakni $0,043 < 0,05$. Artinya ROA dan ROE berdampak pada harga saham perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* tahun 2019 – 2021.

Daftar Pustaka

- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal - Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Firdaus, Muhammad. 2017. "Konsep & Implementasi Bank Syariah." *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*: 18.
- Hendrich, Mahdi. 2021. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmanyah* 4(1): 20.
- Hermunengsih, Sri. 2019. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. 2nd ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2021. "Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi." <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>. (May 11, 2023).
- Malinda, Maya, and Martalena. 2019. *Pengantar Pasar Modal - Di Desain Untuk Mempelajari Pasar Modal Dengan Mudah Dan Praktis*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Putri, Linzy Pratami. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia." *Teaching and Teacher Education* 12(1): 1–17.
- Sabrina, Sasi, and Dinalestari Purbawati. 2020. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9(2): 1–11.
- Salim, Joko. 2010. *108 Tanya Jawab Tentang Investasi*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Sari, D R. 2016. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Accounting* 2(2): 1–19.
- Sembiring, Sentosa. 2019. *Hukum Pasar Modal*. Bandung: Penerbit Nuansa Aulia.
- Tyas, Nirmala Hayuning. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage

- Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018.” *Bab II Kajian Pustaka 2.1* (2004): 6–25.
- Al Umar, Ahmad Ulil Albab, and Anava Salsa Nur Savitri. 2020. “Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1995. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.” *Covering Globalization*: 17–31.
- Watung, Rosdian, and Ventje Ilat. 2016. “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(2): 518–29.
- Yermia Egam, Gerald Edsel, Ventje Ilat, and Sonny Pangerapan. 2017. “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015.” *Problems of a Mature Economy* 5(1): 45–61.
<https://www.idx.co.id/> di akses pada 13 Maret 2023